

ANALISIS PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM

Febri Risnandia Wibowo Putri¹, Hwihanus²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : risnandiafebri@gmail.com¹, hwihanus@untag-sby.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terhadap kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi pada UMKM di wilayah tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAK, khususnya SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah), memberikan dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, seperti peningkatan akurasi, transparansi, dan relevansi informasi keuangan. Namun, terdapat kendala dalam implementasi, seperti kurangnya pemahaman pelaku UMKM terhadap standar tersebut dan keterbatasan sumber daya. Temuan ini memberikan implikasi bahwa pelatihan dan pendampingan intensif diperlukan untuk meningkatkan penerapan SAK secara efektif di kalangan UMKM, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan akses yang lebih luas terhadap pembiayaan.

Kata Kunci : Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Kualitas Laporan Keuangan, UMKM, SAK EMKM.

Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagirism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai penyedia lapangan kerja maupun sebagai penggerak sektor ekonomi lokal. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah rendahnya kualitas laporan keuangan. Hal ini sering kali disebabkan oleh minimnya pemahaman mengenai praktik akuntansi yang baik serta keterbatasan dalam sumber daya manusia dan teknologi yang mendukung pencatatan keuangan. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, pemerintah telah menetapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini dirancang agar sederhana dan mudah diterapkan oleh UMKM, dengan tujuan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan mereka. Penerapan SAK diharapkan mampu membantu UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal, relevan, dan sesuai standar, sehingga mendukung pengambilan keputusan strategis serta mempermudah akses terhadap pembiayaan.

Melihat perkembangan UMKM yang terus meningkat dari tahun ke tahun, hal ini tidak dibarengi dengan kesadaran para pemilik kegiatan usaha kecil-kecilan tersebut untuk mencatat laporan keuangan. Pelaku UMKM belum memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan untuk kegiatan usahanya, dimana di era modern ini banyak kegiatan usaha ekspor-impor yang dilakukan di Indonesia. Pencatatan laporan keuangan pada sektor UMKM masih dilakukan secara sederhana. Disinilah pentingnya penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik, sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal bagi para pelaku UMKM, karena dengan penerapan yang tepat, para pelaku UMKM dapat memberikan informasi kualitas laporan keuangan yang lebih lengkap dan terstruktur terkait bisnis dan posisi keuangannya. Peneliti ini bermaksud untuk mempelajari lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi laporan keuangan UMKM. Adapun penelitian sebelumnya yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rosmiati, dkk (2018), Pristiana Widyastuti (2017), Lih Ayu Puspa Dewi, dkk (2017), Nurhikmah Esti Prastika, dkk (2017), dan Sri Ayem, dkk (2020) mengenai pengaruh penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik, sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal pada kualitas laporan keuangan UMKM.

Namun, penerapan SAK di kalangan UMKM masih menghadapi berbagai kendala. Banyak pelaku UMKM yang belum memahami pentingnya SAK atau merasa kesulitan dalam mengimplementasikannya. Kondisi ini memunculkan pertanyaan tentang sejauh mana penerapan SAK memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilannya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan SAK terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas penerapan SAK dan memberikan rekomendasi bagi para pemangku kepentingan untuk mendukung implementasi SAK yang lebih optimal.

TINJAUAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut Hery (2017:26) laporan keuangan adalah transaksi yang dicatat dari industri yang terjalin sepanjang satu rentang waktu akuntansi ataupun satu tahun buku. Pengertian laporan keuangan menurut Harahap (2018:22), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada waktu atau periode waktu tertentu. Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (2018:22) adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Definisi UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab 1 Pasal 1: Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perseorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria bisnis kecil. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang

dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan total aset bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Martani (2016:153) menyatakan bahwa standar akuntansi keuangan (SAK) merupakan suatu kerangka dalam tata cara penyusunan laporan keuangan sehingga terdapat keseragaman dalam penyajian laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dibagi menjadi SAK ETAP (SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dan SAK EAP (SAK Entitas Akuntabilitas Publik). Ruang lingkup SAK ETAP menurut SAK 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (SAK ETAP, 2018: 1):

- a) Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan Suatu entitas memiliki akuntabilitas publik yang signifikan jika entitas tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, sedang dalam proses go public atau telah mengajukan pernyataan pendaftaran untuk go public.
- b) Menerbitkan laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statement). Entitas yang memiliki akuntabilitas publik yang signifikan juga dapat menggunakan SAK ETAP sebagai standar pelaporan keuangan jika otoritas yang berwenang membuat peraturan yang mengizinkan penggunaan standar tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal dan langkah-langkah keamanan. Sedangkan menurut Azhar Susanto (2017:80) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem informasi akuntansi yang dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari subsistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis dengan satu sama lain untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Pemanfaatan Sistem Informasi

Akuntansi Menurut Romney & Steinbart (2018:12) penggunaan sistem informasi akuntansi diartikan sebagai penggunaan sistem informasi akuntansi secara efektif dan efisien dalam menjalankan fungsi penyajian laporan keuangan.

Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2017:129) sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan tindakan yang terkoordinasi untuk memelihara aset organisasi, memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Sedangkan menurut Hery (2017:159) pengendalian internal adalah

seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau aset perusahaan dari segala bentuk penyalahgunaan, memastikan tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, dan memastikan bahwa semua ketentuan hukum (peraturan) dan kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan dengan baik oleh seluruh karyawan perusahaan.

Hubungan Penerapan SAK ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Menurut Rosmiati, dkk (2018) menyatakan bahwa SAK ETAP diperuntukkan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan hanya menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Menurut Pristiana, dkk (2017) menyatakan bahwa kesadaran pemilik usaha akan pentingnya pencatatan keuangan sesuai standar sudah dilakukan sejak sosialisasi oleh pemerintah setempat sangat membantu pemilik usaha untuk menganalisis kondisi keuangannya. Dugaan hipotesis yang akan dilakukan adalah berikut ini .

H1 : Penerapan SAK ETAP berpengaruh positif dengan Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Menurut Nurhikmah, dkk (2017) menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah, antara lain untuk keputusan penetapan harga, pengembangan pasar, termasuk untuk keputusan investasi. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayem, dkk (2020), penelitian mereka mendukung hipotesis penelitian ini, khususnya variabel Sistem Informasi Akuntansi yang berpengaruh positif terhadap penerapan laporan keuangan UMKM. Dugaan hipotesis yang akan dilakukan adalah berikut ini .

H2 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dengan Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Hubungan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Menurut Lih Ayu Puspa Dewi, dkk (2017) menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi diharapkan untuk pegawai atau bagian keuangan yang merupakan pemakai sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat. Dugaan hipotesis yang akan dilakukan adalah berikut ini.

H3 : Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dengan Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Hubungan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Menurut Lih Ayu Puspa Dewi, dkk (2017) penelitian mereka mendukung hipotesis penelitian ini, khususnya variabel Pengendalian Internal menunjukkan bahwa pengendalian internal sangat penting untuk memberikan perlindungan bagi entitas terhadap kelemahan manusia serta untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan. Dugaan hipotesis yang akan dilakukan adalah berikut ini.

H4 : Pengendalian Internal berpengaruh positif dengan Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survey dalam bentuk kuesioner. Survei merupakan metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan kepada responden individu (Jogiyanto, 2010). Pertanyaan dalam kuesioner didasarkan pada penelitian Nickerson et al. (2009) yang menggunakan bahasa Inggris dan diartikan kedalam Bahasa Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan dapat diartikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan struktur pernyataan yang sama untuk setiap orang, kemudian semua jawaban yang diperoleh dicatat, diolah, dan dianalisis. Penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuesioner dalam mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah masyarakat yang membuka usaha mikro, kecil dan menengah di Kantor Lurah Petukangan Selatan. Sampelnya adalah pelaku UMKM yang terdapat di Kelurahan Petukangan Selatan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Simple Random Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak sederhana yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen populasi untuk dipilih sebagai sampel karena mengingat jumlah UMKM yang mencapai ribuan di Kelurahan Petukangan Selatan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linear berganda dengan alat uji SPSS versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil dari seleksi sampel yang menggunakan teknik simple random sampling hingga menghasilkan 20 sampel yang di sebar melalui kuesioner kepada pelaku UMKM di Desa Candirejo

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis usaha UMKM

Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
Mikro	11	55%
Kecil	5	25%
Menengah	4	20%
Total	20	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat didefinisikan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis usaha pelaku UMKM 20 responden yaitu responden yang berjenis usaha mikro pelaku UMKM berjumlah 11 responden atau sebesar 55%, untuk responden berjenis usaha kecil pelaku UMKM berjumlah 5 responden atau sebesar 25%, sedangkan untuk responden berjenis usaha menengah pelaku UMKM berjumlah 4 responden atau sebesar 20%. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yaitu responden berjenis usaha kecil sebanyak 11 responden atau sebesar 55%.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Jenis kelamin UMKM

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	7	35%
Perempuan	13	65%
Total	20	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat didefinisikan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin 20 responden yaitu responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 7 responden atau sebesar 35%. Sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 13 responden atau sebesar 65%. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yaitu responden berjenis perempuan sebanyak 13 responden atau sebesar 65%.

Pengaruh Penerapan SAK ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan SAK ETAP berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan nilai thitung yang diperoleh adalah sebesar 2,252 jadi thitung $2,252 > t_{tabel} 1,652$ dan nilai Sig $t < 5\%$ ($0,025 < 0,05$).

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan nilai thitung yang diperoleh adalah sebesar 2,330 jadi thitung $2,330 > t_{tabel} 1,652$ dan nilai Sig $t < 5\%$ ($0,021 < 0,05$).

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan nilai thitung yang diperoleh adalah sebesar 5,269 jadi thitung $5,269 > t_{tabel} 1,652$ dan nilai Sig $t < 5\%$ ($0,000 < 0,05$).

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan nilai thitung yang diperoleh adalah sebesar 4,192 jadi thitung $4,192 > t_{tabel} 1,652$ dan nilai Sig $t < 5\%$ ($0,000 < 0,05$).

KESIMPULAN

- **Penerapan SAK Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan:** Penerapan SAK dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM, karena standar ini memberikan pedoman yang jelas dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- **Transparansi dan Akuntabilitas:** Dengan menggunakan SAK, UMKM cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Hal ini memudahkan pihak eksternal (seperti investor, kreditur, dan pemerintah) dalam menilai kinerja dan kondisi keuangan UMKM.
- **Tantangan dalam Penerapan SAK:** UMKM menghadapi tantangan dalam menerapkan SAK, terutama terkait dengan keterbatasan sumber daya manusia, pemahaman tentang standar yang kompleks, dan biaya yang dikeluarkan untuk proses implementasi.

- **Pentingnya Sosialisasi dan Pelatihan:** Agar penerapan SAK dapat berjalan efektif, penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk memberikan sosialisasi, pelatihan, dan dukungan teknis kepada UMKM, sehingga mereka dapat memahami dan memanfaatkan SAK dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke 25, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfatin, Nurul. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative
- Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ayem, Sri, dkk. 2020. *Pengaruh Penggunaan sistem Informasi dan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kota Yogyakarta*. Universitas Sarjanawijaya Tamansiswa. Yogyakarta, Vol 61, 18-19
- Diani, Dian Irma. 2014. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman)*. Universitas Negeri Padang. Padang, Vol 17, 89-91
- Dewi, Luh Ayu Puspa, dkk. 2017. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK ETAP, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng)*. Universitas Pendidikan Ganesha. Bali, Vol 98, 54-58
- Norkamsiah, dkk. (2016). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan*. Universitas Mulawarman Indonesia. Kalimantan Timur, Volume 44, 12-17.
- Prastika, Esti Nurhikmah, dkk. 2019. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada UMKM di Kota Pekalongan*. Jurnal LITBANG Kota Pekalongan. Pekalongan, Vol 46, 23-28
- Widyastuti, Pristiana. (2017). *Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UMKM di Bidang Jasa*. Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia. Jakarta, Vol 27, 18-24
- <https://megapolitan.kompas.com/read/2019/03/18/17145141/sejak-2018-pemprovdkl-terbitkan-40464-izin-ukm?page=all>